

SKRIPSI

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INTESTINUM IKAN MAS
(*Cyprinus carpio* Linn) SETELAH PEMBERIAN
PROBIOTIK DAN DIINFEKSI DENGAN
*Aeromonas hydrophila***

KH 198 /05

wid

g



Oleh :

DIANA WIDIYASTUTI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INTESTINUM IKAN MAS
(*Cyprinus carpio* Linn) SETELAH PEMBERIAN
PROBIOTIK DAN DIINFEKSI DENGAN
*Aeromonas hydrophila***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

OLEH :

DIANA WIDIYASTUTI
NIM. 060112929

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Ajik Azmijah, S.U, Drh
Pembimbing Pertama



Dr. A.T Soelih Estoepangestie, Drh
Pembimbing Kedua

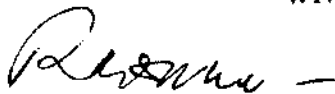
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui
Panitia Penguji,



Wiwiek Tyasningsih, M. Kes, Drh

Ketua



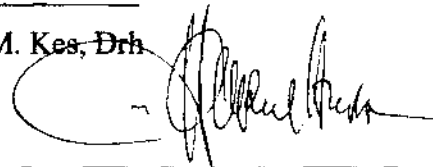
Roesno Darsono, Drh

Sekretaris



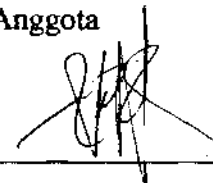
Ajik Azmijah, S.U, Drh

Anggota



Chairul Anwar, M.S, Drh

Anggota



Dr. A.T Soelih Estoepangestie, Drh

Anggota

Surabaya, 05 September 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S, Drh

NIP. 130687297

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INTESTINUM IKAN MAS
(*Cyprinus carpio* Linn) SETELAH PEMBERIAN
PROBIOTIK DAN DIINFEKSI DENGAN
*Aeromonas hydrophila***

DIANA WIDIYASTUTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histopatologi intestinum ikan mas (*Cyprinus carpio* Linn) setelah pemberian probiotik dan diinfeksi dengan *Aeromonas hydrophila*.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor benih ikan mas berumur 1 bulan, dengan ukuran 8 - 10 cm dan berat badan rata-rata 10 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima perlakuan dengan enam ulangan. Kelompok P0 (-) sebagai kontrol negatif merupakan keadaan normal tanpa diberi perlakuan, kelompok P0 (+) sebagai kontrol positif merupakan kelompok yang diinfeksi *A. hydrophila* tanpa diberi probiotik, kelompok P1 diberikan probiotik 5 ml/kg pakan, kelompok P2 diberikan probiotik 15 ml/kg pakan, dan kelompok P3 diberikan probiotik 25 ml/kg pakan. Pemberian probiotik dilakukan satu kali sehari selama tiga minggu, kemudian seluruh kelompok perlakuan kecuali P0 (-) diinfeksi *A. hydrophila* selama satu minggu.

Setelah perlakuan hewan coba dibedah dan bagian intestinum yang mengalami peradangan diambil untuk pembuatan preparat histopatologi kemudian diperiksa kerusakan vilinya, dan untuk mengkonfirmasi penyebab infeksi karena *A. hydrophila* maka dilakukan uji biokimia dengan media *Triple Sugar Iron Agar* (TSIA), *Sulfide Indol Motility* (SIM), *Simon Sitrat Agar*, dan *Urease*. Data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Z 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian probiotik dengan dosis 15 ml/kg pakan dapat mengurangi tingkat kerusakan vili intestinum.